

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI
PUSDIKLAT MAGANG JEPANG
BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan peneliti guna
memperoleh gelar sarjana pendidikan (1) Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh:
Nina Kemala
18005120/2018**

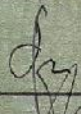
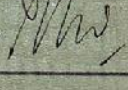

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar
Nama : Nina Kemala
NIM : 18005120
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	3. 

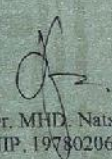
PERSETUJUAN SKRIPSI
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DI PUSDIKLAT MAGANG
JEPANG BATUSANGKAR

Nama : Nina Kemala
NIM/BP : 18005120/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismatyar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang 22 Februari 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. MHD. Natsir, M.Pd
NIP. 197302060100121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nina Kemala

NIM/BP : 18005120/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di
Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Februari 2023
Saya Yang Menyatakan



Nina Kemala
NIM 18005120

ABSTRAK

Nina Kemala. 2023. Persepsi Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

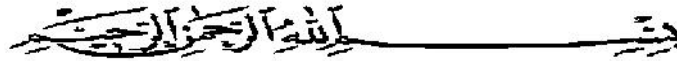
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahirnya peserta didik di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dalam berbahasa Jepang dikarenakan menjadi salah satu pusat pendidikan dan pelatihan khusus berbahasa Jepang yang memberikan peluang kepada orang yang ingin berkesempatan untuk bekerja keluar negeri terkhususnya Jepang. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap tenaga pengajar, (2) mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap fasilitas pembelajaran, (3) mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap media pembelajaran, (4) mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap materi pembelajaran, (5) mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap metode pembelajaran, (6) mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap waktu pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase untuk melihat gambaran persepsi peserta didik Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar berdasarkan indikator yaitu dilihat dari aspek tenaga pengajar, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan waktu pembelajaran dikategorikan *baik*, hal ini dibuktikan dimana tingginya persentase pada kategori selalu. Melihat hasil perolehan persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar dikategorikan baik, maka diharapkan kepada pendidik agar dapat mempertahankan pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat berkembang intelektualnya.

Kata kunci: persepsi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S1 di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M. Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing,

mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Setiawati, M. Si. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Fitri Dwi Arini, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu saya dalam kelancaran proses perkuliahan.
6. Ibu Drs. Wisroni, M.Pd dan Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu Novra selaku sensei di Pusdiklat Magang Jepang yang telah memberi izin observasi dan penelitian.
9. Peserta didik Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Terima kasih untuk papa untuk doa dan dukungan dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini dan teristimewa kakak dan abang
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang terlibat dalam penulisan skripsi ini terutama cici, faisa, aa, manda, ara, muder, nana, sintia dan mbak ulpa

Semoga bimbingan, petunjuk bantuan dan saran – saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat

diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Padang, 6 Februari 2023

Penulis,

Nina kemala

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	13
B. Penelitian relevan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	35
D. Uji Validitas.....	36
E. Uji Reliabilitas.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Peserta didik Pusdiklat Magang Jepang	6
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Persepsi Dilihat Dari Tenaga Pengajar.....	40
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Persepsi Dilihat Dari Fasilitas Pembelajaran.....	42
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Persepsi Dilihat Dari Media Pembelajaran.....	44
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Persepsi Dilihat Dari Materi Pembelajaran.....	46
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Persepsi Dilihat Dari Metode Pembelajaran.....	47
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Persepsi Dilihat Dari Waktu Pembelajaran.....	49
Tabel 8.	Histogram Rekapitulasi Distribusi Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persepsi Peserta Dilihat Dari Tenaga Pengajar.....	41
Gambar 2.	Persepsi Peserta Dilihat Dari Fasilitas Pembelajaran	43
Gambar 3.	Persepsi Peserta Dilihat Dari Media Pembelajaran	45
Gambar 4.	Persepsi Peserta Dilihat Dari Materi Pembelajaran.....	46
Gambar 5.	Persepsi Peserta Dilihat Dari Metode Pembelajaran	48
Gambar 6.	Persepsi Peserta Dilihat Dari Waktu Pembelajaran.....	50
Gambar 7.	Histogram Rekapitulasi Distribusi Persepsi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
Gambar 8.	Pembagian Angket Ke Peserta Didik Di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar	86
Gambar 9.	Pengisian Angket Oleh Peserta Didik Di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar	86
Gambar 10.	Ruangan Kelas Belajar Peserta didik Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar	87
Gambar 11.	Tampak depan Ruangan Tutor Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar	87
Gambar 12.	Foto Bersama turot Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	64
Lampiran 2. Angket/ Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 3. Reliabilitas Uji Coba	68
Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Coba.....	70
Lampiran 5. Reliabilitas Penelitian.....	71
Lampiran 6. Frekuensi Hasil Penelitian	73
Lampiran 7. Rekapitulasi Penelitian	82
Lampiran 8. Surat Izin Dari Pembimbing	83
Lampiran 9. Surat Rekomendasi	84
Lampiran 10. Surat balasan dari tempat penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan menentukan tingkat kualitas sumber daya manusia sangat besar. Besarnya kompetensi pada sumber daya manusia menjadi jawaban terhadap tantangan era globalisasi, yang dapat dijadikan sebagai modal utama pembangunan melalui pendidikan yang berkualitas. Munib dkk (2012 : 143) pada dasarnya pendidikan merupakan bentuk usaha yang dilakukan dengan sadar serta terencana guna menciptakan suasana dan aktivitas belajar agar peserta didik bisa dengan aktif meningkatkan potensinya guna mencapai kekuatan spiritual dalam bidang keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan, masyarakat, bangsa serta negara.

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting untuk pembentukan suatu bangsa. Beragam analisis beberapa negara memberikan hubungan yang kuat antara pendidikan dengan kelanjutan bangsa-bangsa yang ditunjukkan oleh bermacam indikator perekonomian dan sosial budaya. Pendidikan yang mengarahkan pada perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Mengingat fungsi strategis pendidikan tersebut pemerintah Indonesia selalu mendukung gagasan yang menempatkan sektor pendidikan, khususnya pendidikan dasar, sebagai prioritas dalam pembangunan nasional. Pendidikan Nonformal (PNF) sebagai ruang lingkup pendidikan luar sekolah menjelaskan kunci yang tepat untuk membekali masyarakat, pembelajaran berbasis masyarakat adalah salah satu komponen PNF.

Inti dari pembelajaran yang dimaksud adalah mengutamakan keterampilan yang dapat dijadikan sebagai penopang dan pedoman hidup bagi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kehidupan yang akan dijalani peserta didik dengan pendidikannya.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. (UU Sisdiknas , BAB VI pasal 26 ayat 1).

Pendidikan nonformal tersebut diantaranya adalah pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai agen pembaharu masyarakat bahkan perubahan individu maupun kelompok. Masyarakat Indonesia yang diharapkan saat ini adalah masyarakat yang mampu mengembangkan keseluruhan potensi yang dimilikinya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai rangkaian upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya dan mencakup pembangunan sumber daya manusia, baik sebagai insan maupun sebagai sumber daya pembangunan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Pembangunan manusia sebagai sumber daya pembangunan menekankan manusia sebagai pelaku pembangunan yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, serta memiliki kemampuan

memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berwawasan lingkungan maupun kemampuan manajemen. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga merupakan tuntutan yang tumbuh dengan perkembangan pembangunan yang makin cepat dan kompleks

Salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan nonformal yaitu Pusdiklat atau Pusat Pendidikan dan Pelatihan dimana pendidikan dan pelatihan merupakan penciptaan suatu lingkungan di mana sumber daya manusia (SDM) dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Dalam peningkatan, pengembangan dan pembetulan tenaga kerja dilakukan upaya pembinaan, pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan dirancang untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan siap berkompetensi di pasar tenaga kerja. Organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi menyadari bahwa pegawai atau karyawan (SDM) bukanlah sapi perah yang hanya dimanfaatkan tenaganya untuk kepentingan organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi semata. Tetapi sumber daya manusia juga menjadi aset organisasi, perusahaan, lembaga, dan instansi yang harus selalu ditingkatkan kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan produktifitas. Di samping itu juga untuk mengantisipasi pemberlakuan pasar bebas serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Sumber daya manusia (SDM) pada dasarnya masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang melekat pada dirinya, untuk itulah organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi merancang

program pendidikan dan pelatihan untuk mempersempit keterbatasan yang ada pada sumber daya manusianya.

Persepsi yang timbul dari peserta didik bisa memiliki nilai positif dan juga bernilai negatif. Persepsi menggambarkan pengetahuan mengenai suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diterima dengan cara mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Menurut Jalaludin Rakhmat : 2010). Persepsi merupakan hal yang penting karena penilaian seseorang berperilaku atas suatu objek atau individu lain tidak akan sama. Apapun yang dilakukan oleh siswa itu akan timbul berdasarkan peristiwa yang diperoleh selama proses belajar mengajar kemudian menyimpulkan informasi tersebut. Proses pelaksanaan pembelajaran guru sangatlah dipentingkan untuk keberhasilan siswa. Untuk keberhasilan siswa itu dalam diri siswa ada terdapat pikiran-pikiran tentang proses pelaksanaan guru, misalnya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, suasana saat proses belajar, intonasi dan cara penyampaian pelajaran sampai dengan sikap yang ditunjukkan guru didalam kelas.

Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar didirikan pada tahun 2006 merupakan salah satu pusat pendidikan dan pelatihan khusus berbahasa Jepang yang kerjasama dengan LKP Yuko Tesa Mirai Padang dimana lembaga tersebut memberikan peluang kepada orang yang ingin berkesempatan untuk bekerja keluar negeri terkhususnya Jepang. Peserta didik melakukan perjanjian dengan pihak pusdiklat terkait bekerja di jepang yaitu: peserta didik harus bekerja selama 3 tahun dengan syarat yang telah diberlakukan setelah itu peserta didik

dipulangkan ke Indonesia agar mengembangkan kemampuan yang didapatkan setelah peserta didik bekerja.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, peneliti melakukan studi pendahuluan di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar, di Jl. Komplek Pendidikan Bukit Gombak, Baringin, Kec. Lima Kaum Kab, Tanah Datar Prov. Sumatera Barat 27213, Indonesia. Menurut hasil wawancara yang didapat dari ibu Novra selaku tutor bahasa Jepang di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar bahwasanya sangat antusias sekali peserta didik terhadap kursus bahasa Jepang dikarenakan setelah lancar berbahasa Jepang peserta didik bakal langsung diberangkatkan ke Jepang untuk bekerja dengan berbagai bidang yaitu pertanian, perbengkelan, tata boga, peternakan dan laundry.

Lama proses belajar peserta didik selama kurang lebih 2 tahun, selama 6 bulan proses belajar peserta didik di Pusdiklat Magang Jepang setelah itu peserta didik bakal pindah ke LKP Yuko Tesa Mirai Padang. Dalam proses pemberangkatan peserta didik ke Jepang juga tidak dilihat dari lancar bahasa Jepang juga dilihat dari postur badan peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak perusahaan Jepang. Selama proses bekerja peserta didik menekan kontrak selama 3 tahun dengan syarat berlaku. Dengan itu pusdiklat magang Jepang memberikan persyaratan harus tamat SMA dengan batasan umur 25 tahun, tidak memandang gender, proses pembelajaran dari hari senin hingga jumat pukul 08.00 - 12.00 WIB. Materi yang diberikan oleh tutor juga memanfaatkan media pembelajaran seperti buku agar mudah dan lebih dipahami

peserta didik. Dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik dituntut agar bisa membiasakan berbicara bahasa Jepang sesama peserta didik maupun tutor.

Pusdiklat Magang Jepang memiliki peserta didik sebanyak 28 orang yang dapat dilihat melalui tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Peserta didik PUSDIKLAT Magang Jepang Batusangkar 2022

No	Nama Peserta Didik	Umur
1	Adrian Hidayat	17
2	Alga Wahyudi	18
3	Agung Wahyuni Putra	18
4	Akbar Wibowo	18
5	Fatimatul Azzahra	18
6	Gandi Noer Sandi	18
7	Gilang Ramadhan	18
8	Gustina wahyuni ningsih	19
9	Gilang Ilyasa Putra	20
10	Gibral Oktorio Akbar	21
11	Hardilen Fisin	20
12	Hasby	18
13	Tika Rahma Dani	18
14	Ledy Sintiera	18
15	Kodri Fadilah	18
16	M. Nur Alif	19
17	Wendri Azwar	18
18	Mellia Bella Putri	18
19	Muhammad Rizal	18
20	Maulana Ziko Siregar	18
21	Muhammad Rafli	18
22	Rahmi Salsabila	18
23	Rizki Hafiz Zuhri	18
24	Syafri Nada	18
25	Tauvit Ismail	18
26	Tommi Julianda	18
27	Tresya Angelia	18
28	Arkhan Ghifari	19

Sumber data: data peserta didik Pusdiklat magang Jepang

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu memperhatikan beberapa fenomena berdasar pada observasi yang sudah dilaksanakan peneliti di tanggal 17 Oktober 2022 sehingga peneliti bermaksud melakukan kajian mengenai “Persepsi

Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka bisa diidentifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Dengan mengikuti kursus bahasa Jepang peserta didik bisa merubah nasib orang tuanya.
2. Program pembelajaran yang dilaksanakan di pusdiklat ini sesuai dengan minat atau kemampuan peserta didik untuk bekerja.
3. Promosi pusdiklat ke masyarakat bisa dikatakan berjalan baik
4. Sarana belajar yang disediakan oleh pusdiklat ini sangat nyaman dimana letak bangunan lumayan jauh dari keramaian masyarakat.
5. Alumni yang sudah bekerja yang telah melaksanakan pendidikan di pusdiklat ini bekerja keluar negeri terkhususnya negara Jepang.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi penelitian tentang bagaimana persepsi peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di pusdiklat magang Jepang Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini apakah ada persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran di pusdiklat magang Jepang Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini agar memperoleh informasi terkait Persepsi Peserta Didik Pelaksanaan Pembelajaran di Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar yaitu:

1. Mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap tenaga pengajar
2. Mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap fasilitas pembelajaran
3. Mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap media pembelajaran
4. Mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap materi pembelajaran
5. Mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap metode pembelajaran
6. Mendeskripsikan persepsi peserta Pusdiklat Magang Jepang Batusangkar terhadap waktu pembelajaran

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat ditentukan yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teori, dalam penelitian ini memiliki manfaat kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya di bidang pelatihan dan pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik, penelitian ini menjadi informasi tambahan tentang pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi lembaga pendidikan nonformal , penelitian ini diharapkan bahan tambahan dalam meningkatkan kinerja pusdiklat.
3. Bagi peneliti, penelitian ini harapkan berguna pada penerapan yang peneliti pelajari di perkuliahan dan semakin menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran
4. Bagi masyarakat, penelitian yang telah dilakukan ini nanti bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan informasi dalam menentukan dan memilih pendidikan dan pelatihan.

G. Defenisi Operasional

1. Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisis (diorganisir), diintepretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Bimo Walgito (2010) mengungkapkan bahwa persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu. Persepsi adalah proses penilaian suatu objek dengan memanfaatkan panca indera dan melalui suatu proses kognitif.

Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu usaha kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik atau warga belajar agar tercapainya suatu hasil belajar. Menurut Syaiful Bhari Djamarah (2018) berpendapat komponen pembelajaran adalah suatu upaya untuk menggerakkan anggota kelompok yang terlibat dalam suatu kegiatan yang dilakukan kepada peserta didik untuk memberikan pengetahuan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan seluruh upaya bersama tenaga pengajar dengan peserta didik guna berbagi serta mengolah informasi, dengan mengharapkan pengetahuan yang didapatkan bermanfaat guna diri peserta didik serta landasan belajar. .

Menurut Syaiful Bahri dan Azwan Zain dalam (Fitria, 2013) mengemukakan komponen pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar mencakup, tujuan, bahan ajar, aktivitas pembelajaran, peralatan, metode, sumber belajar, lingkungan serta pengevaluasian.

Persepsi pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud pada kajian ini yakni tanggapan atau persepsi peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran di pusdiklat dengan komponen yakni tenaga pengajar, fasilitas, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta waktu pembelajaran.

- a. Tenaga pengajar, menurut Ramayuli (2002), pendidik atau tenaga pengajar adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna. Dalam penelitian ini tenaga pengajar yang dimaksud adalah tenaga pengajar yang mencakup untuk mengajarkan

peserta didik dalam bahasa jepang sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran

- b. Fasilitas pembelajaran, menurut Popi Sopianti (2010) Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan disekolah meliputi sarana yaitu semua perangkat peralatan, bahan dan perabot sedangkan prasarana yaitu halaman sekolah dan taman sekolah. Dalam penelitian ini fasilitas yang dimaksud adalah seluruh fasilitas yang menunjang kegiatan proses belajar membuat peserta didik nyaman sehingga mudah belajar
- c. Media pembelajaran, media pembelajaran menurut Schramm (dalam Riana, 2012) adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang dimaksud adalah media yang mencakup untuk semua kegiatan belajar yang bervariasi dan beragam.
- d. Materi pembelajaran, menurut Novianti (2014) materi pembelajaran merupakan seluruh hal yang dapat dipakai guna menolong guru dalam pelaksanaan aktivitas belajar serta pembelajaran. Pada penelitian ini materi belajar yang dimaksud adalah seluruh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berupa materi yang menarik dan mudah dipahami saat disampaikan oleh tenaga pengajar (sensei)
- e. Metode pembelajaran, menurut Sanjaya dalam (Hamalik 2019) metode pembelajaran ialah cara yang dipakai guna menerapkan rencana yang telah dibentuk dalam akitivitas nyata supaya tercapainya tujuan secara

maksimal. Dalam penelitian ini, indikator materi yang akan diteliti mencakup penggunaan metode bervariasi dan menarik perhatian serta sejalan antara metode dengan materi

- f. Waktu pembelajaran, salah satu pakar psikologi pendidikan *J. Biggers* (1980) berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif dari pada belajar pada waktu-waktu lainnya (Muhubbin Syah:1995). Dalam penelitian ini, waktu pembelajaran yang dimaksud adalah waktu yang efektif bagi peserta didik untuk proses belajar mengajar dalam bahasa Jepang.